

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, S. (2018). *Perbedaan Jumlah Trombosit Pada Penderita Malaria Tropika dan Malaria Tersiana di Timika Papua* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya). Surabaya
- Kinansi, R. R., Mayasari, R., & Pratamawati, D. A. (2017). Pengobatan malaria kombinasi artemisinin (ACT) di provinsi Papua Barat tahun 2013. *BALABA: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 43-54.
- Nurmaulina, W. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penderita Malaria Falciparum Dengan Derajat Infeksi di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Permata, E., Purnama, K. E., & Purnomo, M. H. (2016). Klasifikasi Jenis dan Fase Parasit Malaria Plasmodium Falciparum dan Plasmodium Vivax Dalam Sel Darah Merah Menggunakan Support Vector Machine. *Setrum: Sistem Kendali-Tenaga-elektronika-telekomunikasi-komputer*, 1(2), 50-57.
- Priantono, D., Purnama, A., & Nelwan, E. J. (2016). Tantangan dalam Tata Laksana Malaria Berat di Rumah Sakit Daerah Terpencil di Indonesia. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | Vol, 3(1).
- Salsabila, D., Mawaddah, A., Nabil, A. A., Negara, B. R. A., Utami, H. N., Setiawati, I., & Geriputri, N. N. (2023). Cerebral Malaria. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(1), 33-38.

- Wantini, S., & Huda, M. (2021). Pengaruh konsentrasi dan waktu pengecatan giemsa pada pemeriksaan mikroskopik malaria. *Jurnal Analis Kesehatan*, 10(1), 8-13.
- Revi, R.,K, Rika, M.,Diana.A (2017). Pengobatan Malaria Kombinasi Artemisinin (ACT) Di Privinsi Papua Barat Tahun 2013. *BALABA Vol.13 No.1. Juni 2017* : 43-54.
- Wage, N. (2017) Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penderita Malaria Falciparum dengan derajat infeksi provinsi lampung
- Anvichena, Ria,A(2023). Analisis Penyakit Malaria Akibat Infeksi Plasmodium sp Terhadap darah Manusia. *Ekotonia : Jurnal Penelitian Biologi, Botani,Zoologi dan Mikrobiologi*, Vol8 No.1 Hal 30-37.
- Dinda. S1*, Alfia .M, A. A. N1, Salsabila., (2023). *Jurnal Biologi Tropis*, 23 (1): 33 – 38.
- Arthur H.P. Mawuntu. malaria serebral. *Jurnal Sinaps*, Vol. 1 No. 3 (2018), hlm. 1-21
- Ernani .W, Hermansyah, Rusli Yusuf Wijaya, Jurnal Ilmu Keperawatan (2017) No.5.Hal:2